Pinisi Journal PGSD
Volume, 2 Nomor 1 Maret 2022 Hal. 61-63
e-ISSN: 2798-9097

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Hasil Bagi Bilangan Cacah Tanpa Sisa Melalui Model STAD

Danik Ekawardani[1], Muhammad Irfan[2], Nur Sofiatul Lailiyah[3]
[1]Pendidikan Guru Sekolah dasar
SDN 1 Gembyungan
Email: danik.ekawardani.sdn2rdb@gmail.com
[2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makasar
Email: irfanunm@gmail.com
[3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SDN InpresPerumnas II
Email : farisarkan2012@gmail.com

(***Received***: 29-10-2021; ***Reviewed:*** 01-11-2021; ***Revised:*** 15-11-2021; ***Accepted:*** *30-12-2021*; ***Published:*** 1-03-2022)

©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open acces licenci by
CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract
This study aims to improve the mathematics learning outcomes of third grade students of SDN 1 Gembyungan, using the STAD learning model to solve problems related to everyday life. The research subjects were the third grade students of SDN 1 Gembyungan, totaling 14 students, consisting of 8 male students and 6 female students. Data collection techniques are observation techniques and written techniques. The research instrument used an observation sheet and a written test sheet. The data analysis technique used is a qualitative descriptive technique. Based on the results of the implementation of the lesson plan, it can be concluded that: the results of learning mathematics using the STAD learning model for grade III students of SDN 1 Gembyungan have increased in the material for the quotient of two whole numbers without remainder. This can be seen from the increase in learning outcomes in each cycle, namely in cycle 1 and cycle 2.

Keywords*: Mathematics Learning Outcomes; Division; STAD.*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Gembyungan materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa menggunakan model pembelajaran STAD untuk menyelesaikan masalah yang dikaitkan kehidupan sehari-hari. Subjek penelitian siswa kelas III SDN 1 Gembyungan yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan teknik tertulis. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar tes tertulis. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah tekhnik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pelaksanaan perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa : hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD siswa kelas III SDN 1 Gembyungan mengalami peningkatan pada materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar pada tiap siklus yakni pada siklus 1 dan siklus 2.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika; Pembagian; STAD.

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa di kelas III SDN 1 Gembyungan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 ditemukan permasalahan bahwa kemampuan anak dalam membagi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa sangat kurang. Hal ini melatar belakangi dilakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika hasil bagi bilangan cacah tanpa sisa melalui metode STAD. Mengingat matematika adalah salah satu pelajaran yang penting di Sekolah Dasar. Pelajaran matematika telah diperkenalkan sejak siswa menginjak kelas 1 Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah lanjut. Untuk itu diperlukan cara yang tepat untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya diperlukan model pemebelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi hasil bagi bilangan cacah tanpa sisa adalah model pembelajaran STAD. Menurut Slavin (2008 : 143) STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sedarhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Berdasarkan teori tersebut teori memilih motode tersebut karena dinilai lebih sederhana untuk diterapkan pada siswa dijenjang SD. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen menurut TIM-FKIP UT, 2019 : 26 yaitu perencanaan,tindakan,pengamatan, refleksi. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode STAD dalam kegiatan pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tersebut. Penelitian disusun dalam 2 siklus dengan begitu penulis dapat memantau peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode STAD selama 2 siklus tersebut.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus. Dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 1 Gembyungan tahun 2021/2022 pada siswa kelas 3 dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan teknik tertulis. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar tes tertulis. Tekhnik analisis pada penelitian ini adalah deskriftif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada pelajaran matematika materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa melalui model STAD pada siswa kelas III semester genap SDN 1 Gembyungan tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkat pada tiap siklusnya yakni pada siklus 1 dan siklus 2. Hal ini berarti penerapan model STAD pada siswa kelas III semester genap SDN 1 Gembyungan pada materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa dapat dapat dikatakan berhasil meningkatkan nilai siswa.

Tabel 1. Daftar perolehan nilai siswa pada siklus 1 dan 2

Interval	Tingkat	Kelompok Eksperimen	
		Siklus 1	Siklus 2
76 - 100	Sangat tinggi	0	9
51 – 75	Tinggi	14	5
26 – 50	Rendah	0	0
0 - 25	Sangat Rendah	0	0
	Rata - rata	62	72

Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I pada pelajaran Matematika materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa siswa kelas III SDN 1 Gembyungan menggunakan model STAD sudah berjalan dengan baik. Diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan hasil belajar dengan rentang 51 – 75 sebanyak 14 siswa dari 14 siswa dengan nilai rata – rata 62. Sedangkan pada siklus 2, siswa yang mendapat nilai rentang 51 – 75 sebanyak 5 siswa sedangkan yang mendapatkan rentang nilai 76 – 100 sebanyak 9 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 14 orang dengan nilai rata – rata kelas 72. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa kelas III SDN 1 Gembyungan menggunakan model STAD serta penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil Hal ini seiring pendapat dari Ari kunto (2010) penelitian tindakan kelas merupkan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada pelajaran matematika materi hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa melalui model STAD pada siswa kelas III semester genap SDN 1 Gembyungan tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkat.

Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian ini diharapkan guru dapat merubah metode pembelajaran yang sebelumnya terpusat pada guru menjadi terpusat pada siwa. Selain itu memvariasikan metode, media maupun model pembelajaran dapat mencegah kebosanan siswa pada kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, S. d. (2019). *Strategi Pembelajaran di SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Gunanto, & Adhalia, D. (2015). *Eralangga Straight Point Series (ESPS) Matematika untuk SD/MI Kelas III.* Jakarta: Erlangga.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan, 17 (1)*, 66-79.

Kebudayaan, K. P. (2018). *Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahmu'ddin, & dkk. (2017). Hasil Beajar IPS Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dan Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Paedagogie, V (2)*, hal. 71-78.

Marheni, N. L., & dk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan hasil Belajar IPS Kelas V SD No. 8 Padangsambian Denpasar. hal 1-10.

Mudjiono, & Dimyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Muhsetyo, G., & dkk. (2019). *Pembelajaran Matematika SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Natalia, F. K., & Anugraheni, I. (2019). Perbedaan efektivitas model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan NHT ditinjau dari hasil belajar IPA siswa kelas 4 SD Gugus Joko Tingkir. *Juenal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 10 (1)*, hal.1-11.

Nurfaidah, Rahmawati, & Nurhayati. (2011). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division (STAD). *Jurnal PTK DBE3, Vol. Khusus (1)*, hal. 33-39.

Nurhayati, I. S. (2013). *Meningkatkan Ketrampilan Menghitung Keliling dan Luas Bnagun Datar Dengan Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Siswa Kelas III SD Siluk Imogiri (Skripsi).Program Pendidikan S1.* Yogyakarta: Uiversitas Negeri Yogyakarta.